

**PENGARUH METODE PEMBERIAN TUGAS TERHADAP PRESTASI
BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI PROGRAM ILMU SOSIAL
SEMESTER GASAL SMA NEGERI 1 KARANGANOM KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2008 / 2009**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Pendidikan Akuntansi



Disusun Oleh :

SAMINEM
A20070185

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2008

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam memasuki era globalisasi perlu adanya pengadaan sumber daya manusia yang berkualitas. Pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas pada dasarnya adalah untuk meningkatkan kemampuan manusia dalam menguasai, memanfaatkan, menciptakan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang canggih menuju terwujudnya bangsa Indonesia yang maju, mandiri dan sejahtera. Salah satu upaya yang dapat ditempuh untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui pembangunan nasional khususnya di bidang pendidikan.

Pendidikan merupakan suatu proses yang sangat penting untuk meningkatkan kecerdasan, ketrampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan agar dapat membangun diri sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa. Menurut UU No.20 Tahun 2003 tentang “Sistem Pendidikan Nasional”

Pendidikan adalah usaha secara sadar dan terencana untuk mewujudkan belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Berdasarkan pengertian pendidikan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan sangat diperlukan untuk mengembangkan seluruh aspek kehidupan, sehingga terbentuk manusia yang berkepribadian luhur dan berkualitas dibidangnya.

Begitu pentingnya pendidikan untuk pembangunan baik diri sendiri, masyarakat maupun bangsa dan negara, maka pemerintah berusaha untuk meningkatkan mutu pendidikan sekarang ini. Peningkatan mutu pendidikan disesuaikan dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi akan membuat pembangunan bangsa menjadi lebih baik.

Pendidikan sampai saat ini dianggap sebagai unsur utama dalam pembangunan SDM. SDM akan lebih bernilai jika memiliki sikap, perilaku, wawasan, kemampuan, keahlian serta keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan berbagai bidang dan sektor. Pendidikan merupakan salah satu alat untuk menghasilkan perubahan pada diri manusia. Manusia akan dapat mengetahui segala sesuatu yang tidak atau belum diketahui sebelumnya jadi pendidikan merupakan hak seluruh umat manusia dan hak untuk memperoleh pendidikan harus diikuti oleh kesempatan dan kemampuan serta kemauannya.

Pendidikan tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah saja melainkan menjadi tanggung jawab semua pihak baik guru, orang tua maupun masyarakat, sehingga semua bangsa Indonesia harus dapat memahami maksud dan arah sistem pendidikan nasional. Oleh karena itu untuk dapat memberikan

suatu arah atau tujuan pendidikan, maka dalam pasal 3 UU No. 20 Tahun 2003 tentang “Sistem Pendidikan Nasional” mengemukakan fungsi dari pendidikan.

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional tersebut maka dengan melalui pendidikan dapat dihasilkan manusia yang berkualitas sebagai sumber daya insani bagi suksesnya pembangunan nasional.

Dengan demikian, dapat dilihat dengan jelas betapa pentingnya peranan pendidikan dalam meningkatkan kualitas SDM. Tinggi rendahnya kualitas SDM antara lain hasil kerja atau kinerja yang baik secara perorangan atau kelompok ditandai dengan adanya unsur kreativitas dan produktivitas yang direalisasikan dalam peningkatan kualitas. SDM dinyatakan berhasil apabila SDM mampu menampilkan hasil kerja produktif secara rasional dan memiliki pengetahuan dan ketrampilan serta kemampuan yang umumnya dapat diperoleh melalui pendidikan.

Didalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 13 ayat (1) disebutkan bahwa jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal , non formal dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Peranan sekolah sebagai lembaga yang membantu lingkungan keluarga , maka sekolah bertugas mendidik dan mengajar serta memperbaiki serta memperhalus tingkah laku anak didik yang dibawa dari

keluarganya. Pada dasarnya pendidikan di sekolah merupakan bagian dari pendidikan dalam keluarga, yang sekaligus merupakan lanjutan dari pendidikan dalam keluarga. Disamping itu, kehidupan di sekolah adalah jembatan bagi anak yang menghubungkan kehidupan dalam keluarga dengan kehidupan dalam masyarakat kelak.

Untuk meningkatkan kualitas SDM maka diperlukan pendidikan, yang meliputi pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan tinggi. Sekolah menengah adalah jenjang pendidikan menengah setelah sekolah menengah tingkat pertama. Tingkat ini terdiri dari 3 kelas (kelas X sampai XII) dan setelah selesai pelajar dapat melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Pendidikan umum untuk tingkat lanjutan atas diselenggarakan oleh SMA (Sekolah Menengah Atas). SMA N 1 KARANGANOM merupakan Sekolah Menengah Atas yang terletak di Kecamatan Karangnom, Kabupaten Klaten. SMA N 1 Karangnom mempunyai tujuan untuk menciptakan lulusan dengan mengutamakan perluasan pengetahuan dan ketrampilan sebagai persiapan peserta didik agar dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan tinggi. SMA N 1 Karangnom mempunyai tiga jurusan yang meliputi jurusan IA (Ilmu Alam), IS (Ilmu Sosial) dan jurusan Bahasa. Salah satu mata pelajaran yang diberikan dalam jurusan Ilmu Sosial adalah mata pelajaran ekonomi yang merupakan ciri khas program Ilmu Sosial, yang didalamnya terdapat pelajaran akuntansi.

Mata pelajaran akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran yang penting karena dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak lepas dari

keuangan, perencanaan maupun untuk menentukan beberapa alternatif yang harus disesuaikan dengan uang yang dimiliki. Keberhasilan proses pembelajaran akuntansi tidak lepas dari peran guru sebagai informator / komunikator. Metode pembelajaran yang digunakan guru dalam memberikan informasi sangat berpengaruh terhadap hasil belajar mengajar. Setiap guru harus menggunakan berbagai macam metode mengajar yang sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga dapat tercapai sasaran yang diharapkan.

Dalam proses pembelajaran banyak metode mengajar yang biasa digunakan guru untuk menyampaikan materi pelajaran, yaitu metode konvensional atau ceramah, metode resitasi atau pemberian tugas, metode tanya jawab, metode diskusi, metode eksperimen, metode karya wisata, bermain dan sosio drama. Setiap metode mempunyai kelebihan dan kelemahan, sehingga guru harus dapat memilih suatu metode dalam penyampaian materi. Sebab metode mengajar yang digunakan untuk menyampaikan materi untuk suatu pokok bahasan belum tentu dapat digunakan untuk menyampaikan materi pada pokok bahasan lain. Metode mengajar yang dipilih sebaiknya metode yang dapat memahami materi yang diajarkan.

Pemilihan metode mengajar yang tepat dapat menunjang kelancaran proses pembelajaran. Sering kita jumpai kasus dimana seorang guru kurang tepat dalam memilih dan menetapkan metode pengajaran khususnya dalam mata pelajaran akuntansi. Dalam pelajaran akuntansi sering dijumpai soal-soal yang bervariasi sehingga membutuhkan banyak tugas dan latihan agar peserta

didik terampil dalam mengerjakan soal. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan , bahwa waktu tatap muka setiap minggunya hanya 2 jam pelajaran (2 X 45 menit). Dengan waktu yang sangat terbatas di sekolah, maka dengan banyaknya tugas dan latihan peserta didik akan lebih mudah memahami materi, karena peserta didik termotivasi untuk mempelajari materi secara mendalam.

Berdasarkan hal di atas maka alternatif metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan prestasi adalah metode pemberian tugas atau resitasi. Metode pemberian tugas merupakan metode dimana guru memberikan tugas kepada peserta didik, kemudian hari berikutnya dicek apakah sudah dikerjakan atau belum. Dalam menggunakan metode pemberian tugas peserta didik mempunyai kesempatan untuk saling membandingkan dengan hasilpekerjaan orang lain, dapat mempelajari dan mendalami hasil uraian orang lain. Dengan demikian akan memperluas, memperkaya dan memperdalam pengetahuan, serta pengalaman peserta didik. Metode pemberian tugas atau resitasi merupakan salah satu metode mengajar yang menekankan peserta didik untuk lebih aktif dalam proses belajar mengajar dan lebih menunjang terjadinya interaksi antara guru dan peserta didik. Metode pemberian tugas atau resitasi ini memiliki kelebihan sebagai tehnik penyajian.

“ Karena siswa mendalami dan mendalami sendiri pengetahuan yang dicarinya, maka pengetahuan itu akan tinggal lama di dalam jiwanya. Apalagi dalam melaksanakan tugas ditunjang dengan minat dan perhatian siswa, serta kejelasan tujuan mereka bekerja. Pada kesempatan ini siswa juga dapat mengembangkan daya berfikirnya sendiri, daya inisiatif, daya kreatif, tanggung jawab dan melatih berdiri sendiri”. (Roestiyah N.K, 2001 : 135)

Mata pelajaran akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran yang membutuhkan pemahaman konsep yang lebih mendalam. Pelajaran akuntansi terdiri dari proses yang bertahap dan saling berhubungan antara materi satu dan materi yang lain. Hal ini memungkinkan siswa merasa kesulitan dalam memahami akuntansi. Sebagian besar materi akuntansi banyak menggunakan perhitungan-perhitungan dan rumus-rumus yang harus dimengerti oleh peserta didik. Di dalam proses pembelajaran, setelah guru menyampaikan materi biasanya akan memberikan latihan soal-soal untuk dikerjakan di rumah, dengan tujuan supaya apa yang telah diberikan dapat dimengerti dan dapat dipahami dengan baik oleh peserta didik. Karena di sekolah waktu sangat terbatas sebaiknya guru memberikan aktivitas kepada peserta didik dengan memberikan tugas pekerjaan rumah. Hal ini secara tidak langsung guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membiasakan mengerjakan latihan soal-soal.

Dengan adanya pekerjaan rumah tersebut ada peserta didik yang mengerjakan tugasnya sendiri dengan sungguh-sungguh agar apa yang dikerjakan merupakan hasil pekerjaan dan kemampuannya sendiri. Tetapi ada sebagian peserta didik yang mengerjakan tugasnya hanya menyalin pekerjaan temannya, hal ini mungkin disebabkan karena peserta didik tersebut kurang dapat memahami atau tidak mengerti cara mengerjakan dan cara penyelesaiannya. Ada juga sebagian peserta didik yang malas berfikir disebabkan oleh kejenuhan siswa mengerjakan latihan, karena setiap ada pertemuan pelajaran akuntansi diberikan tugas pekerjaan rumah yang harus

diselesaikan. Ada juga peserta didik yang beranggapan bahwa mengerjakan pekerjaan rumah hanya sebagai syarat mendapatkan nilai, sehingga hanya asal mengerjakan dan dapat menunjukkan pekerjaannya kepada guru. Bahkan ada peserta didik yang sama sekali tidak mengerjakan tugas pekerjaan rumah, karena tugas tersebut dianggap sebagai beban saja sehingga prestasi belajar cenderung turun.

Demikianlah berbagai dasar dan berbagai masalah telah diuraikan di atas sebagai dasar penulis memilih judul “Pengaruh Metode Pemberian Tugas Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas XI Program Ilmu Sosial semester gasal SMA N 1 Karangnom Klaten Tahun Pelajaran 2008 / 2009”.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka disini timbul masalah-masalah yang dapat diidentifikasi antara lain :

1. Aktivitas Penyelesaian Tugas.

Nampak ada kecenderungan bahwa aktivitas yang dimiliki peserta didik dalam penyelesaian tugas pekerjaan rumah mata pelajaran akuntansi diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

2. Adanya waktu yang terbatas di sekolah.

Dengan adanya aktivitas dalam penyelesaian tugas pekerjaan rumah mata pelajaran akuntansi karena waktu yang sangat terbatas di sekolah, yaitu 2 jam pelajaran tiap minggunya.

3. Mata pelajaran akuntansi banyak menggunakan rumus-rumus yang harus dipahami.

Banyaknya rumus-rumus yang harus direapkan , maka siswa perlu adanya latihan-latihan soal di rumah.

4. Proses akuntansi merupakan kegiatan yang berkelanjutan..

Dengan adanya tahapan dalam proses akuntansi, supaya siswa lebih memahami tahapan tersebut maka siswa diberikan tugas pekerjaan rumah.

5. Latar Belakang Peserta Didik.

Dengan adanya latar belakang peserta didik yang berbeda-beda , akan mempengaruhi pemahaman terhadap materi akuntansi maupun prestasi belajarnya .

6. Prestasi Belajar Akuntansi.

Pada umumnya nilai yang diperoleh siswa untuk mata pelajaran akuntansi belum memuaskan.

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan masalah dalam penelitian lebih mengarah pada permasalahan, maka perlu adanya batasan masalah sebagai berikut :

1. Metode Pemberian Tugas.

Metode pemberian tugas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah metode yang dilakukan oleh seorang guru dengan memberikan tugas kepada peserta didik untuk mempelajari suatu bahan atau materi tertentu.

Pada penelitian ini penekanannya pada peran aktif peserta didik dalam menyelesaikan tugas pekerjaan rumah pelajaran akuntansi yang diberikan

di sekolah untuk dikerjakan di rumah pada peserta didik kelas XI program ilmu sosial semester gasal SMA negeri 1 Karangnom Klaten Tahun pelajaran 2008/2009.

2. Prestasi Belajar Akuntansi.

Prestasi belajar akuntansi pada penelitian ini yang dimaksud adalah nilai harian yang diperoleh masing-masing peserta didik kelas XI program ilmu sosial pada semester gasal tahun pelajaran 2008 / 2009.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas , maka perlu diadakan perumusan masalah sebagai berikut :

“Adakah pengaruh metode pemberian tugas terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI program Ilmu Sosial semester gasal SMA Negeri 1 Karangnom Klaten Tahun pelajaran 2008 /2009.”

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui efektifitas penerapan metode pemberian tugas dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI Program Ilmu Sosial SMA N 1 Karangnom tahun pelajaran 2008 / 2009.
2. Untuk mengetahui seberapa jauh penerapan metode pemberian tugas dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akuntansi.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan pada khususnya dan bidang-bidang lain pada umumnya. Manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Bagi para peserta didik agar lebih memahami akan pentingnya aktivitas yang tinggi frekuensinya dalam menyelesaikan tugas pekerjaan rumah agar dapat mencapai hasil prestasi yang memuaskan.
2. Bagi pengajar sebagai bahan masukan untuk menumbuhkan dan menggairahkan semangat bagi peserta didik pada waktu memberikan motivasi kepada peserta didik, sehingga peserta didik lebih giat dalam aktivitas belajarnya.
3. Bagi lembaga pendidikan SMA Negeri 1 Karangnom Klaten sebagai sumbangan informasi yang dapat digunakan dalam rangka meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan keberhasilan peserta didik.
4. Secara umum sebagai sumbangan pertimbangan dan pengembangan penelitian yang relevan untuk masa yang akan datang.

G. Sistematika Skripsi

Suatu skripsi perlu adanya sistematika yang baik, teratur dan terperinci. Adapun sistematika dari skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu :

I. Bagian Awal.

Pada bagian ini berisi halaman judul skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar table.

II. Bagian Inti.

Pada bagian ini berisis bab I sampai bab V dengan penjabaran sebagai berikut :

Bab I. Pendahuluan.

Bab ini berisi pendahuluan yang didalamnya menguraikan tentang latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika skripsi.

Bab II. Landasan Teori.

Bab ini akan diuraikan tentang teori-teori yang menunjang atau dasar yang digunakan dalam penulisan dan analisis data antara lain :

Pengertian metode pemberian tugas, jenis-jenis metode mengajar, prestasi belajar, dan hasil belajar.

Bab III. Metode Penelitian.

Dalam bab ini dibahas tentang metode penelitian yang meliputi pengertian metode, jenis penelitian, obyek penelitian yang meliputi populasidan sampel. Metode pengumpulan data dan metode analisa data.

Bab IV. Hasil Penelitian.

Berisi tentang pembahasan data.

Bab V. Penutup

Berisi kesimpulan dan saran-saran.

III. Bagian Akhir.

Pada bagian akhir ini, berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.